

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) DALAM MENINGKATKAN KINERJA ENTITAS BISNIS

Desilvia¹, Masyhuri²,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

*Corresponding author: desilvia393@gmail.com

Abstract

Developments in information technology are driving organizations to adopt integrated systems to improve efficiency and competitiveness, one of which is through the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). However, ERP implementation is not always successful due to the influence of various organizational, technological, and human resource factors. This study aims to analyze the success factors of ERP implementation and their impact on business entity performance. The method used is a literature review, reviewing various relevant scientific sources related to ERP implementation and organizational performance. The results indicate that the success of ERP implementation is influenced by several key factors: top management support, effective project management, business process reengineering, appropriate software and hardware selection, user training, and vendor support. Furthermore, successful ERP implementation has been shown to improve operational efficiency, information quality, employee productivity, and decision-making effectiveness. However, failure of ERP implementation can negatively impact organizational performance due to a lack of readiness and change management. Therefore, comprehensive management of success factors is necessary so that ERP implementation can provide optimal benefits for improving business entity performance.

Keywords: ERP, implementation, business performance, success factors.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing, salah satunya melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Namun, implementasi ERP tidak selalu berjalan sukses karena dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi, teknologi, dan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi ERP serta pengaruhnya terhadap kinerja entitas bisnis. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan terkait implementasi ERP dan kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ERP dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu dukungan manajemen puncak, manajemen proyek yang efektif, business process reengineering, pemilihan *software* dan *hardware* yang tepat, pelatihan pengguna, serta dukungan vendor. Selain itu, implementasi ERP yang berhasil terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, produktivitas karyawan, serta efektivitas pengambilan keputusan. Namun demikian, kegagalan implementasi ERP dapat berdampak negatif terhadap kinerja organisasi akibat kurangnya kesiapan

Article history

Received: April 2026

Reviewed: April 2026

Published: April 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

dan pengelolaan perubahan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang komprehensif terhadap faktor-faktor keberhasilan agar implementasi ERP dapat memberikan manfaat optimal bagi peningkatan kinerja entitas bisnis.

Kata Kunci: ERP, Implementasi, kinerja bisnis, faktor keberhasilan

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah mendorong transformasi besar dalam sistem pengelolaan organisasi dan entitas bisnis. Hampir seluruh sektor usaha, baik skala kecil maupun besar, mulai mengandalkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing. Salah satu bentuk teknologi yang banyak diadopsi adalah sistem informasi terintegrasi yang mampu menghubungkan seluruh proses bisnis dalam satu platform. Seiring meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis, kebutuhan akan sistem yang mampu mengintegrasikan fungsi keuangan, produksi, sumber daya manusia, hingga rantai pasok menjadi semakin penting. Dalam konteks ini, *Enterprise Resource Planning* (ERP) hadir sebagai solusi yang memungkinkan integrasi data dan proses bisnis secara real-time sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. ERP tidak hanya berfungsi sebagai sistem informasi, tetapi juga sebagai alat strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Marco Widjaja, 2024).

Namun demikian, menerapkan sistem ERP tidaklah sederhana. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang menghadapi berbagai kesulitan saat menerapkan sistem ini. Permasalahan tersebut antara lain adalah resistensi dari karyawan terhadap perubahan, kurangnya pelatihan yang diberikan kepada pengguna, serta kurangnya dukungan dari manajemen puncak (Talo et al., 2025). Selain itu, kegagalan integrasi data dan ketidaksesuaian sistem dengan proses bisnis juga sering menjadi hambatan utama dalam mencapai manfaat optimal dari ERP (Butarbutar et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ERP sangat bergantung pada berbagai faktor yang saling berkaitan. Lebih lanjut, penelitian terbaru menyatakan bahwa keberhasilan dalam penerapan sistem ERP tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada faktor organisasi dan manusia. Dukungan dari manajemen puncak, kesiapan organisasi, pelatihan kualitas pengguna, serta kemampuan mengelola perubahan adalah hal-hal penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan ERP (Imran et al., 2024). Selain itu, sistem ERP juga terbukti berhasil memberikan dampak positif pada kinerja organisasi. Contohnya, efisiensi operasional meningkat, kualitas informasi lebih baik, dan pengambilan keputusan menjadi lebih efektif (Nur et al., 2021).

Lebih lanjut, penelitian terbaru menyatakan bahwa keberhasilan dalam penerapan sistem ERP tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada faktor organisasi dan manusia. Dukungan dari manajemen puncak, kesiapan organisasi, pelatihan kualitas pengguna, serta kemampuan mengelola perubahan adalah hal-hal penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan ERP (Imran et al., 2024). Selain itu, sistem ERP juga terbukti berhasil memberikan dampak positif pada kinerja organisasi. Contohnya, efisiensi operasional meningkat, kualitas informasi lebih baik, dan pengambilan keputusan menjadi lebih efektif (Nur et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi ERP memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja entitas bisnis, namun keberhasilannya sangat ditentukan oleh berbagai faktor kritis yang perlu dianalisis secara mendalam. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya cenderung membahas faktor keberhasilan implementasi ERP secara parsial, baik dari aspek teknologi, organisasi, maupun sumber daya manusia, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan antar faktor tersebut dalam meningkatkan kinerja entitas bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji faktor-faktor keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) secara lebih menyeluruh serta hubungannya dengan peningkatan kinerja entitas bisnis.

Kajian Literatur

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP adalah sistem yang menyatukan semua data dan proses bisnis dalam sebuah perusahaan. Dengan begitu, laporan menjadi lebih akurat dan informasi dapat diperoleh secara *real-time*. Menurut penelitian Nawawi & Fazri (2022), integrasi ERP dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi duplikasi data, dan mempercepat distribusi informasi antar departemen. Para ahli sepakat bahwa ERP adalah sistem terintegrasi yang menghubungkan berbagai proses inti organisasi. ERP dapat membantu perusahaan meningkatkan koordinasi dan efisiensi. Sistem ini juga dapat membantu perusahaan menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan menggunakan ERP, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memfasilitasi integrasi proses bisnis. Sistem ini juga dapat menyediakan data akurat untuk pengambilan keputusan strategis (Tambunan et al., 2025) .

Keberhasilan Implementasi ERP

Implementasi sistem ini umumnya bersifat kompleks karena melibatkan banyak sumber daya, jadwal yang ketat, serta dinamika organisasi yang seringkali menimbulkan berbagai

kendala, sehingga tidak sedikit proyek yang gagal mencapai hasil yang diharapkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi sering mengalami keterlambatan, pembengkakan biaya, bahkan kegagalan, dengan tingkat kegagalan yang masih relatif tinggi, yaitu sekitar 50-60%. Meskipun demikian, ketika implementasi berhasil, manfaat yang diperoleh cukup signifikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta perencanaan yang lebih baik. Menurut Nah & Delgado (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci, antara lain dukungan manajemen puncak, manajemen perubahan, komunikasi yang efektif, kompetensi tim, serta pemilihan sistem yang tepat. Selain itu, faktor internal seperti konflik organisasi, kesiapan sumber daya manusia, dan pelatihan pengguna juga menjadi penentu penting dalam mendukung keberhasilan implementasi (Andriasari et al., 2023).

Kinerja Entitas Bisnis

Kondisi dan karakteristik unik setiap perusahaan membuat ukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian sangat bervariasi. Oleh karena itu, sulit untuk menentukan satu indikator yang bisa mewakili keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan. Sebenarnya, ada banyak ukuran kinerja yang sering digunakan, dan semuanya perlu dipertimbangkan serta dievaluasi berdasarkan konteks masing-masing organisasi. Kinerja operasional perusahaan bisa dilihat dari beberapa hal, seperti biaya produksi per unit, efisiensi proses, kualitas produk yang dihasilkan, serta kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dan preferensi pelanggan. Kinerja suatu perusahaan pada dasarnya adalah hasil dari semua aktivitas yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Dengan begitu, kinerja dapat menggambarkan keadaan nyata perusahaan dalam berbagai aspek. Kinerja perusahaan yang tinggi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dihasilkan (Juliani, 2024).

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nungky Amalia Imran, Yoel Santo Andrianus Sormin, dan Galuh Yuli Astrini (2024) dalam artikel berjudul “Evaluasi Faktor-Faktor Keberhasilan untuk Kesuksesan Implementasi ERP: Perspektif Manajemen Perubahan” menelaah berbagai literatur terkait implementasi ERP menggunakan metode *systematic literature review*. Penelitian ini menemukan bahwa implementasi ERP merupakan proses

yang kompleks dengan tingkat kegagalan yang masih relatif tinggi, sehingga diperlukan peran manajemen perubahan untuk mengatasi resistensi, menyesuaikan proses bisnis, serta meningkatkan kesiapan organisasi. Selain itu, faktor keberhasilan implementasi ERP (*Critical Success Factors*) dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama, yaitu organisasi, sumber daya manusia, dan teknologi, yang meliputi dukungan manajemen puncak, kompetensi dan pelatihan pengguna, serta kualitas sistem dan infrastruktur. Namun, penelitian ini belum secara spesifik mengkaji hubungan langsung antara faktor-faktor tersebut dengan peningkatan kinerja entitas bisnis, sehingga masih terdapat peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam menganalisis pengaruh implementasi ERP terhadap kinerja organisasi secara lebih komprehensif (Imran et al., 2024).

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Eryc dan Didi Santoso (2024)** dalam artikel berjudul “Penentuan Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan Implementasi Perangkat Lunak ERP Berbahasa Mandarin: Analisis Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Batam” menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap 27 pengguna sistem ERP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ERP dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor organisasi (seperti komitmen dan keterlibatan manajemen serta pelatihan), faktor teknologi (seperti keterampilan IT dan infrastruktur), serta faktor individu (seperti kepercayaan diri dan kemampuan belajar pengguna). Penelitian ini juga menyoroti adanya tantangan khusus berupa hambatan bahasa dalam penggunaan sistem ERP berbasis Mandarin yang memengaruhi efektivitas penggunaan sistem oleh karyawan. Namun, penelitian ini lebih berfokus pada konteks studi kasus dan belum mengkaji secara luas hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan peningkatan kinerja entitas bisnis secara menyeluruh, sehingga masih terdapat peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam menganalisis pengaruh implementasi ERP terhadap kinerja organisasi (Eryc, 2024).
3. Penelitian yang dilakukan oleh **Maylindasari, Ifanny Adnan Pratama, dan Muhamad Rizky Wijaya (2024)** dalam Jurnal JUBISMA berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* Persediaan (Studi Kasus PT API)” bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi ERP khususnya pada manajemen persediaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda berdasarkan data kuesioner dari karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi ERP, sedangkan dukungan manajemen puncak serta pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan secara

parsial. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi ERP. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran pengguna dalam keberhasilan sistem, tetapi masih terbatas pada konteks manajemen persediaan sehingga belum menggambarkan secara menyeluruh pengaruh ERP terhadap kinerja entitas bisnis secara luas (Meylindasari, et al., 2024).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik analisis faktor-faktor keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam meningkatkan kinerja entitas bisnis. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, artikel konferensi, serta sumber daring terpercaya seperti Google Scholar, ResearchGate, dan Scopus. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi literatur yang membahas implementasi ERP, faktor-faktor keberhasilan ERP, serta kaitannya dengan kinerja organisasi, khususnya yang dipublikasikan dalam rentang waktu terbaru. Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik, yang dilakukan melalui proses identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi tema-tema utama yang berkaitan dengan faktor keberhasilan implementasi ERP dan dampaknya terhadap kinerja entitas bisnis. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara keberhasilan implementasi ERP dan peningkatan kinerja organisasi (Annasthasya et al., 2025).

Hasil dan Pembahasan

Implementasi ERP dalam Entitas Bisnis

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan upaya perusahaan dalam mengintegrasikan berbagai proses bisnis ke dalam satu sistem yang terkomputerisasi. ERP dirancang untuk mengolah data transaksi serta mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan secara *real-time*, mencakup berbagai fungsi seperti akuntansi, sumber daya manusia, dan manufaktur. Dengan adanya ERP, integrasi proses bisnis dapat berjalan lebih efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Selain itu, implementasi ERP juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional, memperbaiki fungsi audit internal, serta mendukung efektivitas proses akuntansi. Secara keseluruhan, ERP berperan sebagai sistem terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi bisnis seperti procurement, produksi, pemasaran, hingga keuangan, sehingga membantu perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnis secara lebih terstruktur dan terkoordinasi. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan ERP menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing entitas bisnis (Yuwono et al., 2026).

Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi ERP

Berdasarkan kajian literatur, keberhasilan Implementasi ERP dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, baik dari aspek organisasi, teknologi, maupun sumber daya manusia (Adetyan et al., n.d.). Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Dukungan manajemen puncak: Manajemen puncak berperan dalam menyediakan sumber daya, menetapkan prioritas proyek, serta memastikan komitmen organisasi terhadap implementasi ERP.
2. Manajemen proyek yang efektif: Perencanaan yang matang, penetapan waktu yang realistis, serta penggunaan metodologi yang tepat menjadi kunci keberhasilan implementasi.
3. *Business Process Reengineering* (BPR): Penyesuaian dan perancangan ulang proses bisnis diperlukan agar selaras dengan sistem ERP yang digunakan.
4. Pemilihan *software* dan *hardware* yang tepat: Sistem ERP harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta didukung oleh infrastruktur teknologi yang memadai.
5. Pendidikan dan pelatihan pengguna: Pelatihan yang baik membantu pengguna memahami sistem ERP serta mengurangi resistensi terhadap perubahan.
6. Dukungan vendor: Vendor yang responsif dan kompeten sangat membantu dalam proses implementasi maupun pemeliharaan sistem.
7. Keberhasilan implementasi ERP terhadap keunggulan bersaing: Implementasi ERP yang berhasil dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Pengaruh ERP terhadap Kinerja Entitas Bisnis

Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja entitas bisnis, baik dari sisi operasional maupun sumber daya manusia. ERP memungkinkan integrasi data dan proses bisnis secara menyeluruh, sehingga mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Keberhasilan implementasi ERP juga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan melalui penyediaan informasi yang lebih akurat, cepat, dan terintegrasi. Selain itu, penerapan ERP memberikan kemudahan dalam akses dan pengolahan data, khususnya pada fungsi keuangan dan akuntansi. Hal ini memungkinkan karyawan untuk menyusun laporan keuangan dan perencanaan bisnis dengan lebih cepat dan tepat. Integrasi sistem yang dihasilkan oleh ERP

juga meningkatkan koordinasi antar bagian dalam organisasi, sehingga produktivitas kerja dan kinerja organisasi secara keseluruhan dapat meningkat.

Namun demikian, implementasi ERP tidak selalu memberikan dampak positif. Kegagalan dalam penerapan ERP dapat terjadi akibat berbagai faktor seperti kurangnya pelatihan pengguna, perencanaan yang tidak matang, rendahnya dukungan manajemen, serta adanya resistensi terhadap perubahan. Kegagalan tersebut dapat berdampak pada penurunan kinerja organisasi serta menimbulkan kerugian akibat investasi teknologi yang tidak optimal. Dengan demikian, implementasi ERP memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja entitas bisnis apabila didukung oleh faktor-faktor keberhasilan yang memadai. Sebaliknya, jika implementasi tidak dikelola dengan baik, ERP justru dapat menjadi hambatan bagi kinerja organisasi (Dahur et al., 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja entitas bisnis melalui integrasi proses dan penyediaan informasi yang akurat secara *real-time*. Keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor organisasi dan sumber daya manusia.

Faktor-faktor utama yang memengaruhi keberhasilan implementasi ERP meliputi dukungan manajemen puncak, manajemen proyek yang efektif, business process reengineering, pemilihan software dan hardware yang sesuai, pendidikan dan pelatihan pengguna, serta dukungan vendor. Apabila faktor-faktor tersebut dapat dikelola dengan baik, maka implementasi ERP mampu meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas karyawan, serta kualitas pengambilan keputusan.

Namun demikian, kegagalan dalam implementasi ERP masih dapat terjadi akibat kurangnya kesiapan organisasi, lemahnya perencanaan, serta resistensi terhadap perubahan. Kegagalan tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja organisasi dan menimbulkan kerugian investasi. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi ERP sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengelola faktor-faktor tersebut secara terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetyan, A., Putra, D. P., Adiana, F., & Wahjono, S. I. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Keberhasilan Implementasi ERP Untuk Membangun Keunggulan Bersaing Pada UKM Surabaya*. 116-124.
- Andriasari, S., Ayesh, I., Rino, A., Riatmaja, D. S., & Diniyyah. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan dalam Implementasi Paket Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9472-9473.
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(7), 424.
- Butarbutar, Z. T., Handayani, P. W., Suryono, R. R., Wibowo, W. S., & Anbazhagan, N. (2023). Systematic Literature Review of Critical Success Factors on Enterprise Resource Planning Post Implementation. *Cogent Business & Management*, 10(3), 1-29. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2264001>
- Eryc, D. S. (2024). Penentuan Faktor - Faktor Kunci Keberhasilan Implementasi Perangkat Lunak ERP Berbahasa Mandarin : Analisis Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Batam. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(2).
- Imran, N. A., Santo, Y., Sormin, A., & Astrini, G. Y. (2024). *Evaluasi Faktor-Faktor Keberhasilan Untuk Kesuksesan Implementasi ERP : Perspektif Manajemen Perubahan*. 189-197.
- Juliani, L. (2024). Pengaruh Implementasi Sistem Berbasis (ERP) Untuk Peningkatan Kinerja Operasional Pada PT Laju Perdana Indah. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(2), 2400.
- Marco Widjaja, W. S. (2024). Effects And Success Factors Of Enterprise Resource Planning Imple4mentation On Organizational Performance: A Systematic Literature Review. *Journal Of Management*, 17(2), 465-477.
- Meylindasari, Ifanny Adnan Pratama, M. R. W. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Planning Persediaan. *Jurnal Jubisma*, 6(1), 77-84.
- Nur, M., Alvianto, H., Putra, N., Akbar, I., Sedyono, E., & Puji, A. (2021). Dampak Dan Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Organisasi : Sitematic Literature Review. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 07(03), 172-180.
- Talo, M. C., Wahyu, A., & Emanuel, R. (2025). Systematic Review of Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation in Organizations: Challenges and Successes to Company Performance. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 10(2), 1-11.
- Tambunan, E., Nainggolan, J. T., & Sinaga, R. M. (2025). Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Transformasi Digital : Konsep , Evolusi , Implementasi , dan Tantangannya. *Jurnal Ilmu Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 2(2), 34.
- Yuwono, W., Amri, M. I., Rosalina, S., & Kalia, L. (2026). Inovasi Pengembangan Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Otomotif. *Jurnal Lentera Bisnis*, 15(1), 313-327. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.1935>